

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara garis besar Sistem *High Availability Dataguard Oracle 11g* ini mampu memenuhi kebutuhan akan ketersediaan transaksi operasional 24 jam yang dibutuhkan perusahaan. Dari hasil analisa penerapan ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji coba yang dilakukan, *Dataguard oracle 11g* dapat mengatasi kekurangan dari sistem *database* sebelumnya dengan menerapkan *fast-start failover*.
2. Berdasarkan analisis *benefit*, penerapan sistem *high availability* yang baru dapat mengurangi kerugian yang terjadi jika terjadi *downtime* pada sistem *database* yang berjalan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari Sistem *High Availability Dataguard oracle 11g* dapat disarankan sebagai berikut:

1. *Load Balancing I/O* dengan penambahan *disk* untuk *stripping database file* menggunakan teknologi RAID dimana *datafile* menggunakan RAID 5 sedangkan *controlfile*, *redolog* dan *tempfile* menggunakan RAID 0/1. Tujuannya adalah meningkatkan performa *database* juga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang akan kapasitas *disk storage*.
2. File hasil *backup database* diletakkan di luar *disk* yang terpasang pada *server*, yang dapat berupa SAN / NAS *Storage*. Tujuannya untuk

meningkatkan *availabilitas database* jika terjadi *bencana* yang tidak terduga dan juga menurunkan intensitas I/O ketika dilakukan proses *backup*.

3. Jarak antara *Primary* dan *Standby database* diletakkan dalam wilayah yang berbeda dikarenakan jarak *Data Center* dengan *Disaster Recovery Center* saat ini masih dalam satu wilayah perusahaan.

